

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah UIN Antasari Banjarmasin

UIN Antasari Banjarmasin sebelumnya adalah IAIN Antasari Banjarmasin yang merupakan sebuah perguruan tinggi yang berada di kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jend Ahmad Yani km. 4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan . berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin berawal dari kesadaran penyempurnaan pendidikan islam sebagai jawaban dan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan.

Ada Beberapa hal yang mendorong berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin, antara lain yaitu:

- 1) Sebelum masa kemerdekaan kesempatan melanjutkan studi bagi lulusan madrasah aliyah atau sederajat ketingkat lebih tinggi sangat terbatas, hanya mereka yang mampu saja yang memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan agama keluar negeri, Mesir atau Saudi Arabia. Dengan didirikannya perguruan tinggi Agama Islam di Kalimantan Selatan maka kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi akan terbuka lebar bagi mereka yang berminat.

- 2) perubahan masyarakat yang cepat serta kemajuan ilmu pengetahuan menyebabkan lahirnya masalah-masalah baru dalam kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan, kelahiran perguruan tinggi agama yang menghasilkan tenaga-tenaga terdidik ini diharapkan mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Langkah Kongkrit untuk mewujudkan perguruan tinggi agama ini ditempuh melalui kongres umat kalimantan pada tanggal 15-19 juli 1947 yang kemudian dilanjutkan dengan Kongres Serikat Muslim Indonesia pada tanggal 17-20 Januari 1984 di Barabai terjadi kesepakatan antara ulama dan tokoh pendidik untuk membentuk sebuah badan yang dinamakan “Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan” yang berkedudukan di Barabai dan diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, M.A. Adapun Ulama yang hadir pada pertemuan tersebut antara lain: K.H. Hanafie Gobit dan H.M. Nor Marwah dari Banjarmasin, H. Usman dan M. Arsyad dari kandang (Hulu Sungai Selatan), H. Mukhtar, H.M As’ad, H. Abdurrrahman Ismail, H. Mansyur, dan H. Abdul Hamid dari Barabai (Hulu Sungai Tengah), serta H. Juhri Sulaiman, H. A Hasan dan K.H. Idham Khalid dari Amuntai (Hulu Sungai Utara).

([https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas Islam Negeri Antasari](https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Antasari))

Hasil pertemuan di Barabai tahun 1948 ternyata belum bisa diwujudkan kemudian atas prakarsa pemuka masyarakat Amuntai yang dipelopori oleh H. Ahmad Hasan memutuskan untuk membentuk

kerjasama baru dengan nama “ Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiah, usaha ini pun mengalami jalan buntu sehingga belum bisa memberikan solusi, Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiah yang dipelopori oleh H.A. Wahab Sya’rani pada tahun 1956 di Amuntai.

Pada september 1961 akhirnya dibentuklah kerjasama antara tokoh masyarakat dengan pemerintah Daerah atau Gubernur Kalimantan Selatan, H. Maksid, setelah masyarakat mengirim sebuah delegasi khusus membicarakan hal tersebut, hal yang dicita-citakan tersebut yaitu didirikannya tiga buah fakultas Agama di tiga Kabupaten yakni di Barabai Fakultas Tarbiyah, di Amuntai Fakultas Ushuluddin, di Kandangan Fakultas Adab (sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab). Berdasarkan keputusan didirikannya tiga Fakultas Agama di tiga Kabupaten maka dibentuklah Badan Koordinat di Banjarmasin yang diketahui oleh Gubernur Kalimantan Selatan yaitu H. Maksid dengan Sekretaris H. Abdurrasyid Nasar. Kebijakan itu tentu melegakan masyarakat sehingga untuk proses selanjutnya yaitu mengintegrasikan pembinaan Perguruan Tinggi Agama tersebut dapat berjalan dengan lancar. 21 september 1958 baru diresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan empat Fakultas salah satunya yaitu Fakultas Agama Islam.

Penegerian Fakultas Islamiologi dilakukan dengan mengutus Abdurrivai dan H. M. Daud Yahya (alm) dan Abdurrivai untuk

menghadap Menteri Agama K.H. M. Wahib Wahab (alm) di Jakarta demi memantapkan usaha yang sedang ditempuh dan usaha tersebut membuahkan hasil, keputusan Menteri Agama RI No. 28 tahun pada tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani oleh K.H.M Wahib, maka diresmikan Penegerian Fakultas Islamiologi Banjarmasin menjadi Fakultas Syariah sebagai cabang dari Al Islamiyah Al Hukumiyah Yogyakarta.

Penegerian Fakultas Syariah ini terhitung dari tanggal 15 Januari 1961 M bertepatan tanggal 27 Rajab 1380 H dan H. Abdurrahman Ismail sebagai Dekan, Fakultas Syariah ini sejak tahun 1961-1965 menepati kantor di Jalan Lambung Mangkurat bersama 3 Fakultas lainnya dari Universitas Lambung Mangkurat hingga tahun 1965. Aktivitas perkuliahan pada saat itu menggunakan gedung yang pernah digunakan Kodam X/LM di Jalan Lambung Mangkurat, Banjarmasin pada tahun 1965 kantor Fakultas Syariah dan beberapa kegiatan perkuliahan dipindahkan ke gedung sekolah Menengah Atas (SMIA) kemudian menjadi SP IAIN dan terakhir menjadi Madrasah Aliyah Negeri Banjarmasin.

Berdasarkan peraturan Presiden No. 11 tahun 1960 tentang Al-Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah dan penetapan Menteri Agama No 35 tahun 1960 mengenai pembukaan secara resmi Al-Jami'ah Islamiyah Al Hukumiyah serta Penetapan Menteri Agama No. 43 Tahun 1960 tentang penyelenggaraan IAIN, akan tetapi pihak lain

berdiri Unisan pada tahun 1961 serta adanya Fakultas Syariah cabang Al Jami'ah Yogyakarta, menjadi modal utama para tokoh utama masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendirikan IAIN yang berdiri sendiri di Kalimantan Selatan. Melalui proses perjuangan yang panjang dan penegerian Tarbiyah di Barabai, Fakultas Ushuluddin di Amuntai, dan Fakultas Syariah di Kandangan ditambah dengan Fakultas Syariah cabang dari Al Jami'ah Yogyakarta, maka tanggal 20 November 1964, berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 89 tahun 1964 diresmikanlah pembukaan IAIN Al Jami'ah Antasari berkedudukan di Banjarmasin dengan Rektor pertama yaitu H. Zafry Zamzam. Pada saat IAIN diresmikan tahun 1964, fakultas-fakultas yang sudah ada di Banjarmasin dan di daerah kabupaten yang berasal dari UNISAN dijadikan fakultas-fakultas Negeri dibawah IAIN Anatasari, ada empat fakultas yang resmi dikelola, yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Sebagaimana IAIN lainnya, Rektor merasa perlu agar pusat Institut tidak hanya memiliki satu fakultas, melainkan fakultas yang lengkap. Disamping itu daerah yang belum ada fakultasnya juga dirintis usaha untuk mendirikan fakultas cabang, hal ini didorong untuk memudahkan mahasiswa yang tidak mampu keluar daerah agar bisa melanjutkan studinya di daerahnya sendiri perguruan tinggi secara luas.

Sebagai relisasi dari keinginan tersebut kemudian berturut-turut berdirilah beberapa fakultas di daerah, yaitu:

- a) Fakultas Tarbiyah Banjarmasin yang diresmikan pada tahun 1965
- b) Fakultas Tarbiyah cabang Martapura diresmikan pada tahun 1960
- c) Fakultas Tarbiyah cabang Rantau diresmikan pada tahun 1970
- d) Fakultas Tarbiyah cabang Kandangan diresmikan tahun 1970
- e) Fakultas Dakwah Banjarmasin yang didirikan pada tahun 1970

Sejak berdiri pada tahun 1964-1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi sembilan fakultas, pada tahun 1973 pimpinan IAIN Antasari mengadakan evaluasi terhadap jalannya fakultas-fakultas di daerah dan akhirnya diputuskan untuk mengintegrasikan fakultas tarbiyah Cabang Martapura, Rantau, dan Kandangan ke Banjarmasin. Selanjutnya tahun 1987 Fakultas Syariah, di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses peintegrasian terakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai tahun 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat Fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin bertambah enam, yaitu dengan diintegrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangkaraya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda, sehingga sebagai cabang dari IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 1999, Fakultas Tarbiyah Palangkaraya berubah menjadi STAIN Palangkaraya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda berubah menjadi

STAIN Samarinda, sehingga IAIN Antasari Banjarmasin kembali empat Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Dakwah. Seiring dengan perubahan sosila, budaya dan politik yang makin cepat dan kompleks dan tuntutan masyarakat akan mutu dan ragam program studi diperguruan tinggi makin meningkat, keberadaan IAIN Antasari seperti sekarang ini yang lebih memfokuskan diri pada kajian-kajian keislaman, perlu ditingkatkan keranah keilmuan yang lebih luas perkembangan selanjutnya menuju menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, perguruan tinggi ini memiliki kekhasan yang meliputi empat unsur yaitu:

- 1) Integrasi dinamis
- 2) Integrasi Islam dan Kebangsaan
- 3) Integrasi lokal
- 4) Berwawasan global

sesuai dengan kota Banjarmasin ini biasa dikenal dengan julukan sebagai Kota Seribu Sungai”, keempat ciri khas itu digambarkan dalam metahor UIN Antasari. pada tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari mengucapkan selamat tinggal kepada nama yang disandang sejak tahun 1964 dan menjadi UIN Antasari. Transfomasi Universitas Islam Negeri secara resmi ditanda tangani oleh priseden Republic of Indonesia melalui peraturan Priseden Republik Indonesia Nomer 36 Tahun 2017. dan sekarang UIN Antasari memiliki lima Fakultas

antara lain Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas FEBI, , Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. Letak Geogaris UIN Antasari

Kampus Universitas Islam Negeri Antasari terletak di Jl. Jend A. Yani Km 4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan, bangunan UIN Antasari terletak disekitar 120 meter dari jalan raya Ahmad Yani. Hal ini bertujuan agar kampus UIN Antasari terhindar dari kebisingan jalan raya dan tidak berbaur dengan bangunan komersial didekat kompleks kampus UIN Antasari.

Adapun letak geografis UIN Antasari yaitu:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan jalan kemiri dan sekitarnya
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan Jl Ahmad Yani Km 4,5
- c) Sebelah barat berbatasan dengan jalan Gotot Subroto
- d) Sebelah timur berbatasan dengan kompleks polri Bina Brata

Manunggal II

c. Visi dan Misi UIN Antasari

Visi : menjadi universitas yang unggul dan berakhlak

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegritas dengan kebangsaan, berbasin karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global.

- 2) Mengembangkan riset berbagai ilmu integritas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional dan internasional.
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademik dan *stakeholders*.

d. Susunan kabinet UIN Antasari

Tabel 4.1 Nama-Nama Rektor IAIN Antasari Banjarmasin sebelum menjadi UIN Antasari

No	Nama	Rektor ke	Tahun jabatan
1.	Jafry Zam-Zam (alm)	I	1964-1972
2.	H. Mansyur Jahri, MA. (alm)	II	1972-1982
3	Drs. H. Muhammad Asy'ari MA	III	1972-1989
4	Dr. H. Alfian Daud	IV	1989-1995
5	Prof. Drs. KH. M Asywadie Syukur	V	1995-2001
6	Dr. H. Kamrani Buseri, MA	VI	2001-2009
7	Prof, Dr H. Akhmad Fauzi Asei MA	VII	2009-2017

Sumber : profil IAIN Antasari 2017

Tabel 4.2 susunan Unsur Pimpinan UIN Antasari 2017-2021

Nama	Jabatan
Prof, Dr. H. Mujiburrahman, MA	Rektor
Dr. H. Hamdan, M. Pd.	Wakil Rektor I
Dr. Sukarni, M. Ag	Wakil Rektor II
Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd	Wakil Rektor III

Sumber: profil UIN Antasari Tahun 2021

Tabel 4.3 susunan Unsur Pimpinan UIN Antasari 2021-2025

Nama	Jabatan
Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA	Rektor
Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd	Wakil Rektor I
Dr. H.Akhmad Sagir M. Ag	Wakil Rektor II
Dr. Irfan Noor, M. Hum	Wakil Rektor III

e. Jumlah Fakultas, Jurusan yang ada di Universitas islam Negeri Antasari Banjarmasin

a) Fakultas Syariah

Adapun jurusan yang ada diFakultas Syariah yaitu sebagai berikut:

- 1) Hukum keluarga (akhwal Syakhshiyah) atau HK
- 2) Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) atau HES
- 3) Perbandingan Mazhab atau PM
- 4) Hukum Tata Negara (Siyasah) atau HTN

b) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Adapun jurusan yang ada diFakultas FEBI yaitu antara lain:

- 1) Ekonomi Syariah (ES)
- 2) Perbankan Syariah (PS)
- 3) Asuransi Syariah (AS)

c) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Adapun jurusan/ program studi yang ada difakultas Tabiyah dan Keguruan antara lain yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

- 3) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
- 4) Pendidikan Matematika (PMTK)
- 5) Manajemen Pendidikan Islam (KI-MPI)
- 6) Bimbingan Konseling Islam (KI-BKI)
- 7) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)
- 8) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- 9) Tadris Kimia (TKM)
- 10) Tadris Fisika (TFS)
- 11) Tadris Biologi (TBL)
- 12) Ilmu Perpustakaan (IPII)

d) Fakultas Dakwah

Adapun jurusan yang ada di Fakultas Dakwah antara lain yaitu:

- 1) Komunikasi Penyiaran Islam
- 2) Bimbingan Penyuluhan Islam
- 3) Manajemen Dakwah

e) Fakultas Usuluddin dan Humaniora

Adapun jurusan yang ada di Fakultas Usuluddin dan Humaniora antara lain yaitu:

- 1) Perbandingan Agama (SAA)
- 2) Akidah Filsafat (AFI)
- 3) Psikologi Islam (PSI)
- 4) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

5) Akidah Filsafat Program Khusus Ulama (AFI PK Ulama)

6) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Khusus Ulama (IAT PK Ulama).

2. Data Responden

Data responden dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner menggunakan google form dan sebarakan secara online.

a. Responden berdasarkan jurusan

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan jurusan

No	Jurusan	F	Persentase
1	Perbankan Syariah	70	70%
2	Ekonomi Syariah	10	10%
3	PGMI	9	9%
4	PAI	3	3%
5	Hukum Keluarga Islam	2	2%
6	PMTK	1	1%
7.	Hukum Tata Negara	1	1%
8.	Studi agama-agama	1	1%
9.	Komunikasi penyiaran islam	2	2%
10.	PBI	1	1%
Total		100	100%

Dari data tabel diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jurusan, diperoleh jurusan Perbankan Syariah responden berjumlah 70 orang dengan persentase 70 % dan responden jurusan ekonomi syariah berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 10% dan responden jurusan PGMI berjumlah 9 orang dengan persentase sebesar 9% dan responden jurusan PAI berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 3% dan responden jurusan HK berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 2% dan responden jurusan PMTK berjumlah 1 orang dengan persentase 1% dan responden jurusan HTN berjumlah 1 orang dengan persentase 1% dan responden jurusan studi agama-agama berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 1% dan responden jurusan komunikasi penyiaran islam berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 2% dan responden jurusan PBI berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 1% . Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jurusan didominasi oleh responden yang jurusan Perbankan Syariah.

b. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	Presentase
1	Laki-Laki	23	23%
2	Perempuan	77	77%
Total		100	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh responden perempuan berjumlah 77 orang dengan persentase 77% dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 23 orang dengan persentase sebesar 23%. dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis perempuan yang lebih mendominasi.

c. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Presentase
1	21Tahun	15	15%
2	22Tahun	57	57%
3	23Tahun	22	22%
4	24Tahun	4	6%
5	25Tahun	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh responden yang berusia sekitar 21 Tahun berjumlah 15 orang dengan Presentase sebesar 15%, responden yang berusia sekitar 22 Tahun berjumlah 57 orang dengan Presentase sebesar 57%, responden yang berusia sekitar 23 Tahun berjumlah 22 orang dengan Presentase sebesar 22%, responden yang berusia sekitar 24 Tahun berjumlah 4 orang dengan Presentase sebesar 4%, responden yang berusia

sekitar 25 Tahun berjumlah 2 orang dengan Presentase sebesar 2%, Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas karakteristik responden berdasarkan usia adalah responden yang berusia sekitar 22 tahun dengan Presentase sebesar 57%.

d. Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Usia	F	Presentase
1	< 1.000.000	62	62%
2	1.000.000 – 2.000.000	33	32%
3	2.000.000 – 3.000.000	2	%
4	3.000.000 – 4.000.000	2	%
5	> 4.000.000	1	%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan diperoleh responden dengan tingkat pendapatan <1.000.000 berjumlah 62 atau 62%, tingkat pendapatan 1.000.000 – 2.000.000 berjumlah 33 atau 33%, tingkat pendapatan 2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 2 atau 2%, tingkat pendapatan 3.000.000 – 4.000.000 berjumlah 2 atau 2%, dan tingkat pendapatan >4.000.000 berjumlah 1 atau 1%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang mempunyai Rekening Bank

Syariah didominasi oleh tingkat pendapatan yang kurang dari <1.000.000. dan pendapatan 1.000.000 – 2.000.000

e. Responden Berdasarkan Bank Syariah yang digunakan Nasabah

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah yang Digunakan Nasabah

No	Usia	F	Presentase
1	Bank Muamalat Indonesia	7	87%
2	Bank Kalsel Syariah	6	6%
3	BSI	87	7 %
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Bank Syariah yang Digunakan Nasabah diperoleh responden yang menggunakan Bank Muamalat sebanyak 7 orang dengan presentase 7%, Bank Kalsel Syariah sebanyak 6 orang dengan presentase 6%, BSI sebanyak 87 orang dengan presentase 87%, Jadi dapat disimpulkan kebanyakan responden menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia (BSI).

f. Responden Berdasarkan Fasilitas layanan digital yang digunakan

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Fasilitas layanan digital
yang digunakan

No	Fasilitas yang digunakanh	F	Presentase
1	ATM	62	62%
2	ATM dan M-Banking	35	35%
3	ATM dan Internet Banking	3	3%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan fasilitas yang Digunakan Nasabah diperoleh responden yang menggunakan ATM berjumlah sebanyak 62 orang dengan presentase 62%, ATM dan M-Banking berjumlah sebanyak 35orang dengan presentase 35%, ATM dan Internet Banking berjumlah sebanyak 3 orang dengan presentase 3%, Jadi dapat disimpulkan responden kebanyakan menggunakan ATM.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik suatu penelitian yang akan diteliti (Winarno, 2011, hal. 26). Ada jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel respon atau output. Sedangkan variabel dependen (varibel terikat) adalah variabel

yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Winarno, 2011, hal. 28).

1) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Mobile Banking disimbolkan dengan X_1 , Internet Banking disimbolkan dengan X_2 , dan ATM disimbolkan dengan X_3 .

2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Mahasiswa disimbolkan dengan Y .

a) Variabel Mobile Banking (X_1)

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item pernyataan untuk variabel Mobile Banking berikut ini penulis tuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk indikator pernyataan Mobile Banking.

Tabel 4.7
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Mobile Banking

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata	Total	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F		
X1.1	28	28%	49	49%	14	14%	5	5%	4	4%	3,92	100	100%	
X1.2	26	26%	64	64%	9	9%	1	1%	0	0%	4,15	100	100%	
X1.3	30	30%	45	45%	23	23%	2	2%	0	0%	4,03	100	100%	
X1.4	29	29%	45	45%	21	21%	4	4%	1	1%	3,97	100	100%	
X1.5	20	20%	42	42%	34	43%	3	3%	1	1%	3,77	100	100%	

X1. 6	20	20%	42	42%	29	29%	9	9%	0	0%	3,73	100	100%	
X1. 7	10	10%	27	27%	43	43%	18	18%	2	2%	3,25	100	100%	
X1. 8	20	20%	53	53%	21	21%	5	5%	1	1%	3,86	100	100%	
X1. 9	22	22%	57	57%	18	18%	2	2%	1	1%	3,97	100	100%	
RATA-RATA (Mean)											34,65			Baik
GRAND TOTAL (Mean)											3,85			

Sumber Data diolah 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi pernyataan mobile banking dari hasil jawaban responden diatas dapat kita lihat hasil rata-rata pernyataannya sebesar 3,85 sehingga dapat dikategorikan pada tingkat baik, Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Mobile Banking yang diberikan, dan jawaban tertinggi dari rata-rata indikator pernyataan dari sembilan item tersebut terdapat pada item ke 2 dengan jumlah 4,15. sehingga Item ini menyatakan bahwa Mobile Banking Bank Syariah dipercaya memiliki layanan yang baik dimata masyarakat dan mahasiswa.

b) Variabel Internet Banking (X_2)

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Internet Banking berikut ini penulis tuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk indikator pernyataan Internet Banking.

Tabel 4.8
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Internet Banking

Item	SS		S		RR		TS		STS		Rata-Rata	Total	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F		
X2.1	24	24%	63	63%	11	11%	2	2%	0	0%	4,09	100	100%	
X2.2	26	26%	57	57%	13	13%	3	3%	1	10%	4,04	100	100%	
X2.3	22	22%	43	43%	31	31%	3	3%	1	1%	3,82	100	100%	
X2.4	16	16%	48	48%	23	23%	10	10%	3	3%	3,64	100	100%	
X2.5	16	46%	46	36%	36	36%	2	2%	0	0%	3,76	100	100%	
X2.6	14	14%	39	39%	38	38%	7	7%	2	2%	3,56	100	100%	
X2.7	11	11%	28	28%	41	41%	19	19%	1	1%	3,29	100	100%	
X2.8	12	12%	50	50%	33	33%	4	4%	1	1%	3,68	100	100%	
X2.9	22	22%	54	54%	21	21%	3	3%	0	0%	3,95	100	100%	
RATA-RATA (Mean)											33,83			Baik
GRAND TOTAL (Mean)											370,5			

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi pernyataan Internet Banking dari hasil jawaban responden diatas dapat kita lihat hasil rata-rata pernyataannya sebesar 370,5 sehingga dapat dikategorikan pada tingkat baik, Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Internet

Banking yang diberikan, dan jawaban tertinggi dari rata-rata indikator pernyataan dari sembilan item tersebut terdapat pada item ke 1 dengan jumlah 4,09. sehingga Item ini menyatakan bahwa Internet Banking Bank Syariah dipercaya memiliki layanan yang baik dimata masyarakat dan mahasiswa.

c) Variabel ATM (X_3)

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel ATM, berikut ini penulis tuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk indikator pernyataan ATM

Tabel 4.9
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator ATM

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata	Total	Perse ntase	Kateg ori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F		
X3. 1	15	15%	59	59%	24	24%	2	2%	0	0%	3,87	100	100%	
X3. 2	18	18%	74	74%	7	7%	1	1%	0	0%	4,09	100	100%	
X3. 3	14	14%	56	56%	27	27%	3	3%	0	0%	3,20	100	100%	
X3. 4	7	7%	24	24%	52	52%	16	16%	1	1%	3,27	100	100%	
X3. 5	3	3%	36	36%	47	47%	13	13%	1	1%	3,72	100	100%	
X3. 6	11	11%	51	51%	37	37%	1	1%	0	0%	3,97	100	100%	
X3. 7	16	16%	70	70%	10	10%	3	3%	1	1%	3,97	100	100%	

X3. 8	15	15%	34	34%	46	46%	4	4%	1	1%	3,58	100	100%	
RATA – RATA (Mean)											29,51			Baik
GRAND TOTAL (Mean)											4,21			

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi pernyataan ATM dari hasil jawaban responden diatas dapat kita lihat hasil rata-rata pernyataannya sebesar 4,21 sehingga dapat dikategorikan pada tingkat baik, Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Mobile Banking yang diberikan, dan jawaban tertinggi dari rata-rata indikator pernyataan dari delapan item tersebut terdapat pada item ke 2 dengan jumlah 4,09. sehingga Item ini menyatakan bahwa ATM Bank Syariah dipercaya memiliki layanan yang baik dimata masyarakat dan mahasiswa.

d) Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Kepuasan Mahasiswa berikut ini penulis tuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk indikator pernyataan kepuasan mahasiswa.

Tabel 4.10
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Kepuasan Mahasiswa

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata	Total	persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F		
Y. 1	34	34%	51	51%	14	14%	1	1%	0	0%	4,18	100	100%	

Y. 2	21	21%	68	68%	10	10%	1	1%	0	0%	4,09	100	100%	
Y. 3	31	31%	45	45%	20	20%	3	3%	1	1%	4,02	100	100%	
Y. 4	25	25%	42	42%	31	31%	2	2%	0	0%	3,90	100	100%	
Y. 5	17	17%	74	74%	8	8%	1	1%	0	0%	4,07	100	100%	
Y. 6	42	42%	46	46%	10	10%	2	2%	0	0%	4,28	100	100%	
RATA – RATA (Mean)											24,54			Baik
GRAND TOTAL (Mean)												4,90		

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi pernyataan Kepuasan Nasabah dari hasil jawaban responden diatas dapat kita lihat hasil rata-rata pernyataannya sebesar 4,90 sehingga dapat dikategorikan pada tingkat baik, Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Kepuasan Nasabah yang diberikan, dan jawaban tertinggi dari rata-rata indikator pernyataan dari enam item tersebut terdapat pada item ke 6 dengan jumlah 4,28. sehingga Item ini menyatakan bahwa Bank Syariah dipercaya memiliki layanan yang baik dimata masyarakat dan mahasiswa dan membuat mereka puas dengan layanan yang diberikan Bank syariah.

4. Uji instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu, uji validitas dilakukan pada setiap pertanyaan diuji validitasnya, maka hasil rhitung dibandingkan dengan rtabel dimana $df=n-2$ dengan nilai sig 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Sujarweni, V, Wiratna, 2015, hal. 192)

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel Independen (Mobile Banking, Internet Banking dan ATM) dan Dependen (Kepuasan Mahasiswa) :

Tabel 4.11
Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Layanan digital M-Banking	X1.1	0,588	0,196	0,000	Valid
	X1.2	0,670	0,196	0,000	Valid
	X1.3	0,638	0,196	0,000	Valid
	X1.4	0,610	0,196	0,000	Valid
	X1.5	0,497	0,196	0,000	Valid
	X1.6	0,701	0,196	0,000	Valid
	X1.7	0,631	0,196	0,000	Valid
	X1.8	0,343	0,196	0,000	Valid

	X1.9	0,531	0,196	0,000	Valid
Layanan digital I-Banking	X2.1	0,551	0,196	0,000	Valid
	X2.2	0,537	0,196	0,000	Valid
	X2.3	0,628	0,196	0,000	Valid
	X2.4	0,342	0,196	0,000	Valid
	X2.5	0,582	0,196	0,000	Valid
	X2.6	0,538	0,196	0,000	Valid
	X2.7	0,542	0,196	0,000	Valid
	X2.8	0,534	0,196	0,000	Valid
	X2.9	0,528	0,196	0,000	Valid
Layanan digital ATM	X3.1	0,740	0,196	0,000	Valid
	X3.2	0,655	0,196	0,000	Valid
	X3.3	0,772	0,196	0,000	Valid
	X3.4	0,718	0,196	0,000	Valid
	X3.5	0,474	0,196	0,000	Valid
	X3.6	0,690	0,196	0,000	Valid
	X3.7	0,629	0,196	0,000	Valid
	X3.8	0,771	0,196	0,000	Valid
Kepuasan	Y.1	0,716	0,196	0,000	Valid

Mahasiswa	Y.2	0,741	0,196	0,000	Valid
	Y.3	0,749	0,196	0,000	Valid
	Y.4	0,639	0,196	0,000	Valid
	Y.5	0,824	0,196	0,000	Valid
	Y.6	0,677	0,196	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

nilai r tabel didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N-2$$

$$df = 100-2 = 98$$

Tingkat Signifikansi 5% atau 0,05 didapat 0,196 nilai r tabel.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen Mobile Banking (X_1), Internet Banking (X_2), ATM (X_3) dan variabel Dependen (Kepuasan Mahasiswa (Y) dinyatakan valid karena nilai seluruh item memenuhi kriteria pengambilan keputusan nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari r tabel dan nilai Sig (2 - tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alfa $> 0,60$ maka reliabel. (Sujarweni, V, Wiratna, 2015, hal. 192)

Tabel 4.12
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1	Mobile Banking	0,745	0,60	Reliabel
2	Internet Banking	0,668	0,60	Reliabel
3	ATM	0,831	0,60	Reliabel
4	Kepuasan Mahasiswa	0,803	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen Mobile Banking (X_1), Internet Banking (X_2), ATM (X_3) dan variabel Dependen (Kepuasan Mahasiswa (Y)) dinyatakan reliabel, karena nilai seluruh item lebih besar dari bila Croanbach's Alpha 0,60 dan hasil tabel diatas memenuhi kriteria kepuasan.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal, untuk mendekteksi normalitas dapat dilakukan dengan dua cara apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan garfik dan uji statistik. Uji statistik yang digunakan antara lain, normal propability plot (normal P-plot) pengujian normalitas data yang dilihat

dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminov (K-S), pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi Normal, pengujian dalam penelitian menggunakan SPSS Versi 22. (Sujarweni, V, Wiratna, 2015, hal. 52-55)

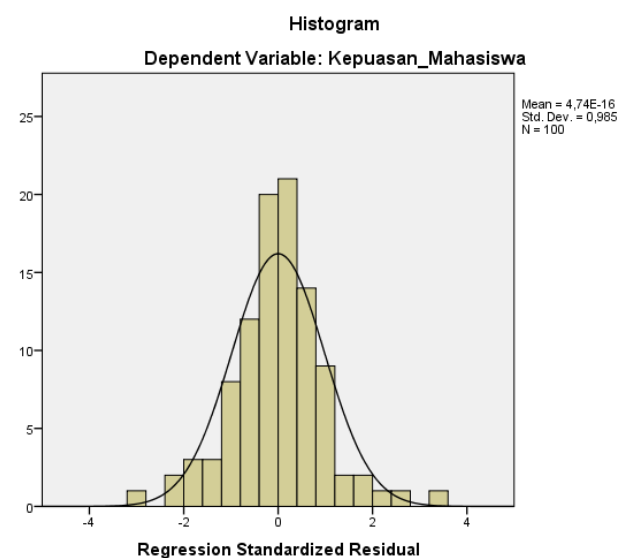
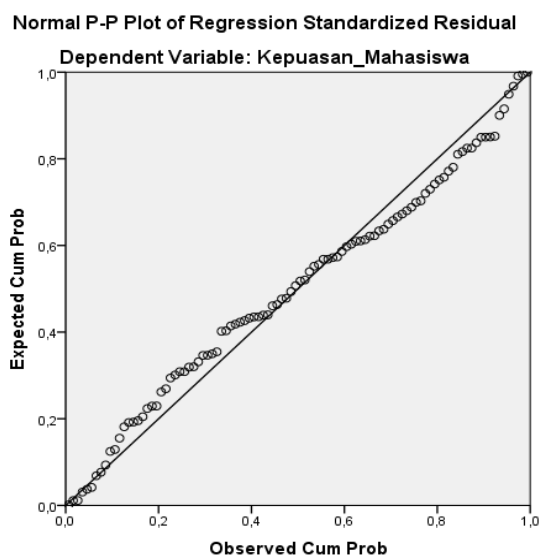
Tabel 4.13
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,07948856
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,071
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Sumber SPSS 22

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,197 lebih besar dari 0,05 ($0,197 > 0,05$) dan juga terlihat bahwa pola P-P plot menunjukkan titik-titik berada disekitaran garis regresi atau mengikuti garis regresi. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel indenpenden yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model. Kemiripan antar variabel indenpenden akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	2,458	2,218		1,108	,271		
Mobile Banking	,178	,057	,256	3,138	,002	,744	1,344
Internet Banking	,199	,063	,255	3,170	,002	,766	1,306
ATM	,311	,065	,400	4,769	,000	,701	1,427

a. Dependent Variable: Y

Sumber, SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 22 diatas diketahui bahwa variabel Mobile Banking (X_1) memiliki nilai tolerance $0,744 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,344 < 10,00$, variabel Internet Banking (X_2) memiliki nilai tolerance $0,766 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,306 < 10,00$, variabel ATM (X_3) memiliki nilai tolerance $0,701 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,427 < 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

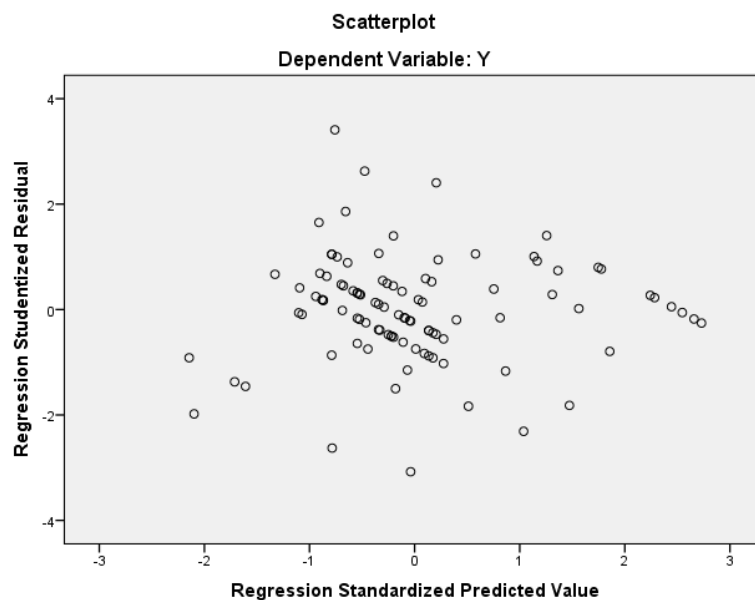
c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji yang dipakai untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan lain, cara mendekteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu mode dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, (Sujarweni, V, Wiratna, 2015, hal. 192)

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank dengan bantuan alat uji SPSS 22. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola scatterplot yaitu jika titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja serta tidak membentuk pola tertentu hal itu dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun karakteristik pengambilan keputusan untuk Spearman Rank rho yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank:



Sumber, SPSS 22

Dari gambar pola scatterplot diatas diketahui bahwa titik titik menyebar keatas dan kebawah angka 0 dan menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil pengujian Heterokedastisitas Spearman Rank.

Correlations			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,330**	,402**	-,005
		Sig. (2-tailed)	.	,001	,000	,957
		N	100	100	100	100
	X2	Correlation Coefficient	,330**	1,000	,357**	,002
		Sig. (2-tailed)	,001	.	,000	,982
		N	100	100	100	100
	X3	Correlation Coefficient	,402**	,357**	1,000	-,118
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,241
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,005	,002	-,118	1,000
		Sig. (2-tailed)	,957	,982	,241	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber, SPSS 22

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian Spearman Rho diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) variabel Mobile Banking (X_1) sebesar $0,957 > 0,05$ nilai Sig. (2 – tailed) variabel Internet Banking (X_2) sebesar $0,982 > 0,05$ dan nilai Sig. (2 – tailed) variable ATM (X_3) sebesar $0,241 > 0,05$. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

6. Uji Regresi Linear berganda

Regresi Linear berganda adalah pengamatan dari regresi sederhana yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (indenpenden) terhadap variabel tak bebas (dependent).

Penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan. Penerapan metode regresi linear berganda jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas. (Siregar, 2013, hal. 301).

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen yaitu Mobile Banking, Internet Banking, dan ATM terhadap Kepuasan Mahasiswa. Berikut adalah hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,458	2,218		1,108	,271
M-Banking	,178	,057	,256	3,138	,002
I-Banking	,199	,063	,255	3,170	,002
ATM	,311	,065	,400	4,769	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber, SPSS 22

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \\
 &= 2,458 + 0,178X_1 + 0,199X_2 + 0,311X_3 + e
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Mahasiswa

a : konstanta

b : koefisien regresi

e : standar error

X_1 : M-Banking

X_2 : Internet Banking

X_3 : ATM

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,458 menunjukkan jika variabel Mobile Banking (X_1), Internet Banking (X_2) dan ATM (X_3) bernilai 0 (nol) maka Kepuasan Mahasiswa terhadap pengguna layanan digital bank syariah sebesar 2,458.
- b. Nilai koefisien regresi Mobile Banking (X_1) sebesar 0,178 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y), jika variabel Mobile Banking (X_1) naik 1% maka kepuasan mahasiswa (Y) terhadap pengguna layanan digital bank syariah naik sebesar 0,178. . Sebaliknya jika variabel Mobile Banking (X_1) berkurang 1% maka Kepuasan Mahasiswa (Y) terhadap pengguna layanan digital bank syariah turun sebesar 0,178.
- c. Nilai koefisien regresi Internet Banking (X_2) sebesar 0,199 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y), jika variabel Internet Banking (X_2) naik 1% maka kepuasan mahasiswa (Y) terhadap pengguna layanan digital bank syariah sebesar 0,199. Sebaliknya jika variabel I-

Banking (X_2) berkurang 1% maka Kepuasan Mahasiswa (Y) terhadap pengguna layanan digital bank syariah turun sebesar 0,199

- d. Nilai koefisien regresi ATM (X_3) sebesar 0,311 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y), jika variabel ATM (X_3) naik 1% maka kepuasan mahasiswa (Y) terhadap pengguna layanan digital bank syariah sebesar 0,311. Sebaliknya jika variabel ATM (X_3) berkurang 1% maka Kepuasan Mahasiswa (Y) terhadap pengguna layanan digital bank syariah turun sebesar 0,199

7. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinan adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat perlu diketahui nilai koefisien determinasi R^2 karena nilai variabel bebas diukur dari R^2 adalah untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas dengan variabel terikat. (Rujakat, 2018, hal. 70)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 4.17
Hasil pengujian R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,526	,511	2,112

a. Predictors: (Constant), ATM, M-Banking, I-Banking
Sumber, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square adalah sebesar 0,526. Nilai R Square 0,526 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien atau "R" yaitu $0,725 \times 0,725 = 0,526$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,526 atau sama dengan 52,6% sedangkan sisanya ($100 - 52,6\% = 47,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

8. Uji Hipotesisi

Uji hipotesisi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu variabel Mobile Banking (X_1), Internet Banking (X_2), ATM (X_3) terhadap variabel dependen kepuasan mahasiswa (Y). Menggunakan uji T, uji F dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (Uji T)

Adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu Mobile Banking (X_1), Internet Banking (X_2), ATM (X_3) terhadap variabel dependen kepuasan mahasiswa (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial

(uji T) ini dengan melihat nilai signifikan dan nilai t hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel (Y).

Berikut ini adalah hasil uji T

Tabel 4.18
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,458	2,218		1,108	,271
M-Banking	,178	,057	,256	3,138	,002
I-Banking	,199	,063	,255	3,170	,002
ATM	,311	,065	,400	4,769	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber, SPSS 22

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas diketahui nilai t hitung variabel Mobile Banking, Internet Banking dan ATM adalah diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (a/2; n-k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05/2; 100-3-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025:96) = 1,984 \text{ didapat dari t tabel}$$

Dimana keterangannya

n = banyaknya observasi dalam kurun waktu data

k = jumlah variabel X

α = alpha dari 0,05

1) Pengujian Hipotesis Mobile Banking

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

H_0 : secara Parsial Mobile Banking tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

H_1 : secara Parsial Mobile Banking berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai sig variabel Mobile Banking (X_1), sebesar $0,002 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,138 > t$ tabel 1,984 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Mobile Banking berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

2) Pengujian hipotesis Internet Banking

H_0 : secara parsial Internet Banking tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

H_1 : secara parsial Internet Banking berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai sig variabel Internet Banking (X_2), sebesar $0,002 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,170 > t$ tabel 1,984 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Internet Banking berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

3) Uji hipotesis ATM

H_0 : secara parsial ATM tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

H_1 : secara parsial ATM berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai sig variabel layanan digital ATM (X_3), sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,769 > t$ tabel 1,984 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel ATM berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan Uji F adalah pengujian regresi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen Mobile Banking, Internet Banking dan ATM (X_1 , X_2 dan X_3) secara simultan

atau bersamaan terhadap variabel dependen kepuasan mahasiswa (Y). Untuk melakukan uji hipotesis penelitian diketahui dasar pengambilan keputusan dalam uji f simultan dalam hal ini ada dua acuan yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terjadi pengaruh secara simultan atau bersamaan antara variabel independen Mobile Banking, Internet Banking dan ATM (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen kepuasan mahasiswa (Y). Selain itu juga bisa dibandingkan dengan f tabel jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	474,737	3	158,246	35,486	,000 ^b
Residual	428,103	96	4,459		
Total	902,840	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), M-Banking, I-Banking, ATM,
Sumber, SPSS 22

$F_{\text{Tabel}} = (k; n-k)$

$F_{\text{Tabel}} = 3; 100 - 3 = 3;97$

Maka diperoleh nilai = 2,70

Dimana keterangannya:

k = jumlah variabel x

n = jumlah responden

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

H_0 : secara simultan Mobile Banking, Internet Banking dan ATM tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah

H_1 : secara simultan Mobile Banking, Internet Banking dan ATM berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antsari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $35,486 > f$ tabel sebesar 2,70. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti Secara simultan Mobile Banking, Internet Banking dan ATM berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah.

B. Analisis Data

1. Pengaruh secara parsial variabel Mobile Banking (X_1) terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Mobile Banking (X_1) terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah menunjukkan bahwa nilai sig variabel layana digital M-Banking (X_1) adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,138 > t$ tabel 1,984 dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Mobile Banking adalah suatu layanan digital yang disediakan pihak bank untuk mempermudah jalannya transaksi yang dilakukan para nasabah atau mahasiswa yang sedangkan melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang untuk melakukan transaksinya. layanan digital M-Banking menyediakan berbagai macam fasilitas layanan yang bisa langsung digunakan para nasabah untuk melakukan pembayaran seperti pembayaran UKT dan yang lainnya, Mobile Banking ini bisa diinstal melalui smartpone. yang tadinya manual yang dilakukan oleh nasabah dengan mendatangi bank kini dapat dilakukan dengan tanpa harus mengunjungi bank hanya dengan menggunakan handphone nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, mobile banking ini bisa menjalankan industri yang serba digital ini memberikan kemudahan tersendiri seperti cek saldo, tranfer. (virgian, A, 2020, hal, 16)

2. Pengaruh secara parsial variabel Internet Banking (X_2) terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

Berdasarkan hasil pegujian hipotesis Internet Banking (X_2) terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah menunjukkan bahwa nilai sig variabel Internet Banking (X_2) adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,170 > t$ tabel 1,984 dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Internet banking adalah suatu layanan digital yang disediakan oleh pihak bank untuk membantu para nasabah dalam melakukan transaksinya..

Internet Banking adalah sistem transaksi yang memungkinkan pelanggan untuk terlibat dalam aktivitas perbankan online dan sebagai pratek melakukan transaksi keuangan oleh nasabah melalui jaringan internet pada situs web bank atau definisi yang lebih luas yaitu menggunakan teknologi untuk mengakses layanan melalui situs web bank. internet banking ialah alat jaringan bank yang digunakan untuk memberikan pelayanan transaksi nasabah, yang mencakup semua transaksi termasuk pemeriksaan saldo, membuat dan menerima tagihan mentransfer uang atau mengajukan pinjaman untuk mendorong nasabah untuk menemukan biaya yang lebih rendah, dan membeli dan menjual lebih banyak dengan layanan lebih cepat dilokasi mereka sendiri. (Nelwan, 2021. Hal. 20)

Pada kenyataannya, internet saat ini bukan hanya sebagai alat untuk komunikasi semata, namun fungsi dari internet semakin luas jangkauannya dan menjadi alternatif yang cukup inovatif untuk semakin memajukan berbagai komponen bisnis yang ada, bahkan dunia perbankan pun juga tidak mau ketinggalan untuk memilih internet sebagai alat transaksi bagi masyarakat luas, yang saat ini populer disebut internet banking. Internet banking adalah salah satu komponen e-banking yang aman, mudah dan menyenangkan. (satria, 2013, hal. 4)

3. Pengaruh secara parsial variabel ATM (X_3) terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel ATM (X_3) terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah menunjukkan bahwa nilai sig variabel ATM (X_3) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,769 > t$ tabel $1,984$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

ATM adalah alat kasir otomatis yang bisa digunakan para nasabah secara mandiri dan mesin ini bekerja 24 jam termasuk hari libur sekalipun sehingga memudahkan nasabah untuk betransaksi.

ATM (Anjungan tunai mandiri) adalah sistem pelayanan yang menggunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian transaksi secara otomatis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan oleh teller bank, (Zulmaizar, 2019, hal. 88)

ATM adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang memungkinkan nasabah untuk menyelesaikan transaksi dasar tanpa bantuan perwakilan cabang atau teller. Basic ATM akan menarik uang tunai dan akan memberikan laporan informasi rekening. Mesin ATM yang kompleks akan menerima setoran, Membayar tagihan, Transfer dana dan memberikan laporan mini rekening. Dengan ATM ini membuat nasabah merasa nyaman dalam melakukan transaksi tanpa harus mengantri kebank, ATM memberikan kenyamanan yang lebih besar dan berbagai pilihan bagi pelanggan sambil memberikan keuntungan biaya yang luar biasa bagi bank. Persaingan antar bank akan mengarah

pada pelayanan yang lebih baik kepada nasabah dari teknologi terkini yang mereka gunakan. (Ranasinghe A, S W. 2017, hal 1)

Dari 3 variabel ini yang paling dominan adalah ATM, karena kebanyakan mahasiswa lebih banyak menggunakannya dari pada layanan digital lainnya.

Dalam persepektif ekonom islam mengatur tentang layanan bank syariah dalam Al-Qur'an QS. An-Nisa ayat 28:

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۖ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah”. (QS. An-Nisa ayat 28)

Dengan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin dan sepenuh hati maka nasabah akan merasakan kepuasan tersendiri didalam hati mereka adapun firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah ayat 267 tentang sebuah pelayanan yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. AlBaqarah. 267). (Imam Aushaf, 2020, hal. 45)

Ayat diatas menegaskan bahwa islam sangat memerhatikan sebuah pelayanan yang berkualits, memberikan yang terbaik dan bukan yang

buruk. Pelayanan yang berkualitas bukan hanya mengantar atau melayani melainkan memahami, merasakan dan mengerti. Dengan demikian maka penyampaian akan sampai pada bagian hati dan memperkokoh posisi didalam pikiran konsumen. Adanya kedua unsur tersebut tentunya akan mempengaruhi kepuasan nasabah yang nanti akan berdampak kepada loyalitas nasabah sehingga semakin kokoh pula. (Jauhariah, 2020)

4. Pengaruh secara simultan variabel Mobile Banking (X_1), Internet Banking (X_2), dan ATM (X_3) terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $35,486 > F$ tabel 2,70 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti secara simultan layanan digital M-Banking, layanan digital I-Banking dan layanan digital ATM berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah.

Kepuasan adalah suatu perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah apa yang mereka rasakan dalam menggunakan suatu fasilitas layanan yang mereka gunakan. Menurut Kotler dan Keller Kepuasan adalah suatu perasaan puas atau ketidakpuasan yang muncul dari dalam diri seseorang setelah membandingkan antara kesannya terhadap kinerja produk yang diharapkan, kepuasan merupakan suatu respon emosi seseorang terhadap suatu hal yang tengah dihadapinya, emosi perasaan suka atau tidak suka dalam suatu hal,

kepuasan dapat digambarkan sebagai evaluasi yang dirasakan nasabah antara harapan sebelumnya dengan kinerja produk (kezia, 2020, hal. 1120)

Kepuasan Nasabah dalam Perspektif ekonomi islam, Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan, Begitu juga dalam hal bermuamalah Muslim harus qona`ah mengenai hal-hal yang sudah didapatkan dan tidak diperbolehkan menggunakan prinsip yang tidak sesuai dengan syariat islam dengan alasan ingin mendapatkan harta lebih banyak walaupun untuk alasan menghidupi keluarga. Dalam QS Al-Baqarah. 267: dijelaskan bahwa :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. AlBaqarah. 267). (Imam Aushaf, 2020, hal. 45)

Kepuasan nasabah dalam islam, dalam islam dijelaskan bahwa kepuasa nasabah didapat dengan merasakan pelayanan yang baik. Al-Qur'an telah memerintahkan agar kaum muslimin bersifat simpatik, lemah lembut dengan sapaan yang baik dan sopan manakala ia berbicara dengan orang lain, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ
إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

“dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (QS Al-Baqarah:83)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menganjurkan kepada manusia untuk selalu berkata dengan baik dan sopan. hal ini, akan membuat lawan bicara merasa nyaman. Dengan perasaan nyaman itulah nasabah merasa terlayani dengan baik dan merasa puas, perasaan puas yang dirasakan oleh nasabah akan berdampak positif bagi lembaga keuangan, karena akan meningkatkan kepercayaan nasabah pada lembaga keuangan yang bersangkutan. (Isroul Khusna, 2020, hal. 28)